

**KATA-KATA PINJAMAN BAHASA INGGRIS DALAM BAHASA INDONESIA
PADA KORAN HARIAN “MANADO POST”**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh:

Syutrika Dian Sengkey

110912108

Sastra Inggris



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2016**

ABSTRACT

This research entitled “*Kata-Kata Pinjaman Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia pada Koran Harian Manado Post*”.

The objectives of this research are to find out the kinds and the changes of the meanings of English loan words in Indonesian language. In analyzing the data, the writer uses Haugen’s theory to find out the types and Baugh’s theory to get the changes of the meanings. To support the analysis, the writer uses Oxford Dictionary and *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

The results of this research show that based on the theory of Haugen there are three kinds of loan word. Those are loan word without phonemic substitution, loan word with partial phonemic substitution, loan word with complete phonemic substitution and there are two kinds of the changes of meaning such as extension and narrowing, but regeneration and degeneration process are not found in those loan words.

Keywords: *Loan Words, Change of Meaning, Sociolinguistic, Manado Post Newspaper*

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah hal yang terpenting dalam komunikasi. Bahasa selalu digunakan sekelompok orang untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan melakukan kegiatan sehari-hari. Bahasa tidak hanya berarti menyampaikan informasi tentang cuaca atau persoalan apa saja, bahasa juga menjaga hubungan dengan orang lain (Trudgill, 1974: 13). Bahasa adalah kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan sistem yang kompleks dari komunikasi, khususnya kemampuan manusia untuk melakukannya, dan bahasa merupakan salah satu contoh spesifik dari sistem tersebut. (<https://en.wikipedia.org/wiki/Language>)

Studi ilmiah bahasa disebut Linguistik (Dubois, 1973: 300). Linguistik berkaitan dengan sifat bahasa dan komunikasi. Hal ini berkaitan baik dengan pembelajaran bahasa tertentu dan pencarian sifat umum untuk semua bahasa atau kelompok besar

bahasa. Linguistik juga mempelajari tentang tata bahasa, sintaksis, dan fonetik. Cabang khusus linguistik termasuk sosiolinguistik, dialektologi, psikolinguistik, linguistik komputasi, linguistik komparatif, dan linguistik struktural.

Sosiolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara bahasa dan masyarakat (Jendra, 2010). Sosiolinguistik merupakan bagian dari linguistik yang menelaah bahasa sebagai fenomena sosial dan budaya (Trudgill, 1974: 32). Ada beberapa macam penggunaan bahasa dalam bermasyarakat, seperti gaya bahasa, logat, bahasa golongan tertentu, tabu dan ungkapan pelembut. Sosiolinguistik juga mempelajari tentang kata pinjaman.

Kata pinjaman adalah cara lain untuk menambahkan kosa kata baru pada bahasa (Wardhaugh, 1972). Pinjaman bahasa adalah istilah teknis untuk penggabungan item dari satu bahasa ke bahasa lain (Mesthrie, 2000). Ada tiga kelompok dasar pinjaman: (a) kata pinjaman, (b) campuran pinjaman dan (c) pergeseran pinjaman (Jendra, 2010). Dalam penelitian ini, penulis fokus pada kata pinjaman. Kata pinjaman adalah item leksikal (kata) yang telah 'meminjam' dari bahasa lain, kata yang awalnya bukan bagian dari kosakata bahasa penerima tetapi diadopsi dari beberapa bahasa lain dan menjadi bagian dari kosakata bahasa penerima ini. Kata-kata pinjaman tidak hanya direnovasi untuk mengakomodasi aspek fonologi bahasa pinjaman, tapi juga biasanya disesuaikan dengan pola morfologi bahasa pinjaman (Campbell, 1998).

Kata-kata pinjaman dibedakan lebih lanjut ke dalam dua jenis, yaitu kata-kata pinjaman yang diperlukan dan tidak perlu. Kata-kata pinjaman yang diperlukan, juga bernama impor, adalah kata-kata yang dipinjam dari bahasa asing karena mereka menemukan tidak ada kata yang tepat dalam bahasa mereka sendiri yang dapat

mengungkapkan apa yang mereka maksud. Kata-kata pinjaman yang tidak perlu adalah kata-kata dari bahasa asing yang dipinjam meskipun ada kata yang benar-benar sesuai dengan kata dalam bahasa penerima yang dapat digunakan sebagai pengganti (Jendra, 2010).

Pinjaman bahasa Inggris di Indonesia telah terjadi karena Indonesia memiliki kontak dengan bahasa Inggris. Kontak bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris telah mengakibatkan penggunaan pinjaman Inggris dari berbagai unit linguistik di setiap sektor yang hidup dari kehidupan rakyat Indonesia ini. Hal ini sejalan dengan apa yang Weinreich (1968: 14-62) katakan bahwa kontak bahasa dapat mempengaruhi bahasa dalam kontak melalui aspek fonologis, tata bahasa, dan leksikal. Peminjaman sebuah unit leksikal tunggal dari satu bahasa ke bahasa lain disebut kata pinjaman (Hockett, 1958: 411). Kata-kata pinjaman dari satu bahasa ke bahasa lain mungkin mengalami beberapa ortografis dan perubahan semantik, termasuk kata-kata pinjaman bahasa Inggris di Indonesia.

Bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa di dunia juga mengembangkan model dari waktu ke waktu dan dipengaruhi oleh pemikiran manusia dan hasil kontak budaya. Banyak bahasa yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan dari satu orang ke orang yang berbicara bahasa lain sehingga pesan itu diterima. Pesan bisa sampai ke penerima tidak hanya melalui percakapan, tetapi juga melalui informasi yang disajikan secara tertulis. Hal ini menjadi salah satu alasan penulis ingin meneliti tentang kata-kata pinjaman terutama pada Koran harian “Manado Post”.

“Manado Post” adalah surat kabar yang diterbitkan setiap hari dan ditujukan kepada pembaca di Sulawesi Utara. Berdasarkan data yang diperoleh dari

wikipedia, “Manado Post” pertama kali diterbitkan pada tahun 1986 sebagai media terkemuka. Koran Harian “Manado Post” menyajikan berbagai macam berita kepada para pembacanya baik berita nasional maupun berita dari luar negeri dan terus menyajikan informasi ke masyarakat secara cepat dan terpercaya. Namun sebagai salah satu koran dengan target pembaca masyarakat Sulawesi Utara tentulah berita yang disajikan lebih didominasi berita yang berasal dari dalam daerah seperti berita dari Manado, Minahasa, Bitung, Bolmong, dan Sangihe, Talaud, dan Sitaro. Selain berita-berita tersebut, “Manado Post” yang juga merupakan bagian dari grup Jawa Pos menyajikan konten/berita tentang dunia olahraga, gaya hidup, teknologi, hiburan, berita pasar, dan berbagai macam konten menarik lainnya.

Dari berbagai macam koran yang ada di Sulawesi Utara, penulis lebih tertarik memilih Koran Harian “Manado Post” edisi Selasa 6 Oktober 2015 sebagai bahan penelitian, karena bertepatan hari itu penulis membaca Koran dan banyak menemukan kata-kata pinjaman tersebut. Dimana Koran-koran sebelumnya sedikit kata-kata pinjaman yang penulis temukan. Koran Harian “Manado Post” juga merupakan salah satu surat kabar terbesar dan ternama di Provinsi Sulawesi Utara. Berdasarkan alasan yang dijelaskan, penulis membahas kata-kata pinjaman di media cetak. Alasan penulis memilih judul ini, karena penelitian ini penting dan dapat menambah pengetahuan dalam linguistik terutama dalam bidang sosiolinguistik dan masih ada begitu banyak bahan penelitian yang saat ini belum diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apa saja jenis kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada Koran Harian “Manado Post”?
2. Bagaimanakah perubahan makna kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada Koran Harian “Manado Post”?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada Koran Harian “Manado Post”.
2. Untuk menganalisis perubahan makna dari kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada Koran Harian “Manado Post”.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk linguistik terutama dalam bidang sosiolinguistik dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk mengetahui proses pembentukan kata bahasa Indonesia dan perubahan makna kata bahasa Indonesia yang diserap dari bahasa asing lainnya.
2. Secara praktis, penelitian ini akan berguna bagi pembaca, untuk mengetahui tentang jenis, perubahan makna, serta penyebab pembentukan kata-kata pinjaman dalam percakapan.

1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang dapat membantu dalam penulisan ini antara lain:

1. “*An Analysis of English Loan Words Used in Kompas Daily Newspaper (A Case Study in Kompas Daily Newspaper)*” oleh Susilowati (2012). Dalam penelitiannya, ia menggunakan teori Crowl (1996) untuk mengidentifikasi struktur dan jenis-jenis kata pinjaman bahasa Inggris yang digunakan dalam Koran Kompas. Ia menyimpulkan bahwa kata-kata pinjaman disesuaikan dengan kata Indonesia dan perbedaan pengucapannya.
2. “*English Borrowings in Indonesian Entertainment Terminology*” oleh Alawi (2007). Dalam penelitiannya, ia menggunakan teori dari Baugh (1993) yang menyatakan bahwa ada empat jenis perubahan makna yaitu Perluasan Makna (Extension of Meaning), Penyempitan Makna (Narrowing of Meaning), Pembaharuan Makna (Regeneration of Meaning) dan Pemerosotan Makna (Degeneration of Meaning). Ia mengklasifikasikan kata-kata pinjaman yang terdapat dalam istilah hiburan di Indonesia dan menginvestigasi terjemahannya.

Susilowati (2012) menggunakan teori Crowl (1996) untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam Koran harian Kompas. Alawi (2007) menggunakan teori Baugh (1993) untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan perubahan makna dalam istilah hiburan di Indonesia. Penulis menggunakan teori Haugen (1950) untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis kata-kata pinjaman dan teori dari Baugh (1993) untuk menganalisis perubahan makna kata-kata pinjaman. Terdapat pula perbedaan obyek penelitian.

1.6 Landasan Teori

Pinjaman bahasa adalah istilah teknis untuk penggabungan kata dari satu bahasa ke bahasa lain, baik kata-kata, unsur tata bahasa maupun suara. Pinjaman bahasa biasanya melibatkan adaptasi dari sebuah kata ke dalam sistem fonetik dan tata bahasa dari bahasa lainnya (Mesthrie, 2000). Untuk menjawab masalah pertama pada penelitian ini, penulis menggunakan teori Haugen (1950: 214). Ia membedakan tiga dasar kata-kata pinjaman: Menurut tingkat fonemik substitusi: tidak ada, sebagian, dan lengkap. Yaitu:

1. Kata pinjaman tanpa substitusi fonemik, yaitu kata-kata bahasa pinjaman diucapkan sesuai dengan bahasa sumber, tanpa perubahan fonem.
2. Kata pinjaman dengan substitusi fonemik sebagian, yaitu kata pinjaman yang disesuaikan sebagian fonemnya dalam bahasa penerima. Misalnya /estuja/ dalam bahasa Spanyol menjadi /ehtúpa/ dalam bahasa Yaqui Indian.
3. Kata pinjaman dengan substitusi fonemik lengkap, yaitu kata-kata pinjaman yang memiliki pengucapan yang berubah total pada bahasa penerima seperti: /virgen/ dalam bahasa Spanyol menjadi /milxina/ dalam bahasa Taos Indian.

Sehubungan dengan rumusan masalah kedua, penulis menggunakan teori dari Baugh (1993) untuk menganalisis perubahan makna kata-kata pinjaman. Baugh menyatakan ada 4 macam dari perubahan makna, yaitu:

1. Perluasan Makna (*Extension of meaning*)

Perluasan makna adalah proses kata yang mengalami perubahan makna dari tertentu ke arti umum. Hal ini juga disebut generalisasi, itu berarti kata tersebut melebar dari arti khusus. Tidak hanya di satu bidang ilmu, tetapi juga di bidang lainnya.

2. Penyempitan Makna (*Narrowing of meaning*)

Penyempitan juga disebut spesialisasi. Ini adalah proses perubahan makna dari umum dalam arti khusus. Dalam penyempitan, perubahan kata umum menjadi arti sempit.

3. Pembaharuan Makna (*Regeneration of meaning*)

Pembaharuan makna adalah proses yang berarti perubahan, hal itu terjadi ketika makna baru memiliki interpretasi yang lebih baik dari pada makna tua. Regenerasi juga disebut bersifat memperbaiki, arti positif dan menyenangkan ditujukan di dalamnya.

4. Pemerosotan Makna (*Degeneration of meaning*)

Degenerasi juga disebut merendahkan, yang berarti proses perubahan yang berarti ketika arti baru berubah turun lebih negatif atau lebih rendah dari pada makna lama. Degenerasi adalah bertujuan untuk makna negatif atau tidak menyenangkan.

1.7 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis membaca beberapa buku linguistik untuk menemukan teori yang cocok. Kemudian, penulis menyiapkan Koran Harian "Manado Post". Edisi yang diteliti diambil secara acak pada bulan oktober 2015, yaitu edisi Selasa 6 oktober 2015.

2. Pengumpulan Data

Penulis membaca dan menandai kata-kata pinjaman yang ada pada Koran tersebut. Penulis mengumpulkan kata-kata pinjaman yang ditemukan dalam Koran dengan

cara membuat daftar kata-kata pinjaman, kemudian mengidentifikasi berdasarkan teori Haugen (1950:214).

3. Analisis Data

Data yang telah diidentifikasi, selanjutnya diklasifikasi dan dianalisis berdasarkan jenisnya dengan menggunakan teori Haugen (1950:214). Selanjutnya, untuk mengetahui adanya perubahan makna pada kata-kata pinjaman tersebut, penulis menganalisisnya menggunakan teori Baugh (1993).

II HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi dan klasifikasi kata-kata pinjaman yang ditemukan dalam Koran Harian “Manado Post” edisi Selasa 6 Oktober 2015 dengan menggunakan teori dari Haugen (1950 : 214).

1. Kata Pinjaman tanpa Substitusi Fonemik

- *Credit* /'kredit/ → Kredit /krédit/

Contoh :

...PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya tetap fokus menyalurkan **kredit** pensiunan. (hal 3 pada koran)

2. Kata Pinjaman dengan Substitusi Fonemik Sebagian

a. /æ → a/

- *Bank* /'bæŋk/ → Bank /bank/

Contoh:

- ...PT **Bank** Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya tetap fokus menyalurkan kredit pensiunan. (hal 3 pada koran)

b. /ə → o/ /ə → e/

- *Commitment* /kə'mɪtmənt/ → **Komitmen** /komitmen/

Contoh:

- ...pastinya jati diri dan **komitmen** yang sudah ada harus dipertahankan, tukas Posumah. (hal 11 pada koran)

c. Kata Pinjaman dengan Substitusi Fonemik Lengkap

Tidak ditemukan adanya data tersebut.

Analisis perubahan makna kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia yang ditemukan dalam Koran Harian “Manado Post” edisi Selasa 6 Oktober 2015 menggunakan teori Baugh (1993).

1. Perluasan Makna

- “*Bank*” diambil untuk bahasa Indonesia “**Bank**”
 - a. Tempat di mana uang dijaga dengan aman. (Kamus Oxford)
 - b. Badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang di masyarakat, terutama memberikan jasa kredit dan jasa di lu lintas pembayaran dan peredaran uang. (KBBI)

Dari dua makna berdasarkan kamus yang berbeda dapat kita simpulkan proses ini mendapat perubahan perluasan makna atau generalisasi. Istilah **bank** menjadi makna umum, karena bukan hanya tempat untuk menyimpan uang, tapi juga tempat dimana menarik dan mengeluarkan uang yang memberikan jasa kredit untuk masyarakat.

2. Penyempitan Makna

- “*Commitment*” diambil untuk bahasa Indonesia “**Komitmen**”
 - a. Sesuatu yang telah Anda janjikan untuk dilakukan, loyalitas (Kamus Oxford)

- b. Perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu; kontrak: *perkumpulan mahasiswa seharusnya mempunyai – terhadap perjuangan reformasi*. (KBBI)

Berdasarkan dua makna dari kamus yang berbeda penulis menyimpulkan bahwa ini mendapat perubahan penyempitan makna atau spesialisasi, karena makna ini lebih mengacu pada perjanjian dan tindakan seseorang untuk dilakukan.

3. Pembaharuan Makna

Tidak ditemukan adanya pembaharuan makna

4. Pemerosotan Makna

Tidak ditemukan adanya pemerosotan makna

III PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyimpulkan:

- a. Jenis kata-kata pinjaman yang ditemukan dalam Koran Harian “Manado Post” edisi Selasa, 6 oktober 2015 ada 86 kata yang diklasifikasikan ke dalam 3 jenis pinjaman. Pertama, kata pinjaman tanpa substitusi fonetmik ditemukan 1 kata yang tidak ada perubahan. Kedua, kata pinjaman dengan substitusi fonemik sebagian ditemukan sebanyak 85 kata yang mengalami proses perubahan. Ketiga, tidak ditemukan adanya kata pinjaman dengan substitusi fonemik lengkap. Ada 44 kata pinjaman yang ditemukan namun tidak termasuk dalam tiga jenis pinjaman.
- b. Perubahan makna kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia terdapat 16 kata yang mendapat perubahan makna. Pertama, perluasan makna atau

generalisasi: 7 kata. Kedua, penyempitan makna atau spesialisasi: 9 kata. Penulis tidak menemukan adanya pembaharuan makna dan pemerosotan makna dalam kata-kata pinjaman yang diteliti.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa kata-kata pinjaman sangat menarik untuk diteliti, sehingga penulis menyarankan agar ada peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang penggunaan kata-kata pinjaman yang belum diteliti, perubahan makna yang tidak ditemukan oleh penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan teori dan konsep yang lain dalam penelitian yang berbeda seperti pada article, majalah, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawi, Nabilah. 2007. *English Borrowings in Indonesian Entertainment Terminology*. Skripsi. Jakarta : Faculty of Humanities State Islamic University.
- Baugh, Albert. 1993. *C. A History of the English Language*, Fourth Edition. London:Routledge.
- Campbell, Lyle. 1998. *Historical Linguistics : An Introduction*. Cambridge, Massachusetts.
- Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*. Jakarta: PT Renika Cipta,), pp.21-23
- Dubois, Jean, et al. 1973. *Dictionnaire de linguistique*. Paris: Larousse.
- Gonda, J. 1973. *Sanskrit in Indonesia*. Edisi ke-2. New Delhi: International Academy of Indian Culture.
- Haugen, Einer. 1950. *The Analysis of Linguistic Borrowing*. Language 26.2.211-231.
- Haugen, Einer. 1992. *International Encyclopedia of Linguistics*. Oxford: Oxford

University Press.

Hockett, Charles F. 1958. *A Course in Modern Linguistics*. Second Edition. New York: The Macmillan Company.

Jendra, Made I. 2010. *Sociolinguistics: The Study of Societies' languages*. Yogyakarta: Graha ilmu.

Jespersen, Otto. 1955. *Growth and Structure of the English Language*. New York.

Mesthrie, Rajend, 2000. et.al. *Introduction to Sociolinguistics*. Edinburg: Edinburgh University Press.

Susilowati, Neneng. 2012. *An Analysis of English Loan Words Used in Kompas Daily Newspaper (A Case Study in Kompas Daily Newspaper)*. Skripsi. Bandung : STKIP

Trudgill, peter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. Harmondsworth: Penguin Books Ltd.

Wardhaugh, Ronald. 1972. *Introduction to Linguistics*. USA: Mc Graw-Hill, Inc.

Weinreich, U. 1953. *Languages in Contact: Finding and Problem*. The Hague: Mouton.

Weinreich, U. 1968. *Languages in Contact: Findings and Problems*. Den Haag: The Hague.

Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia

Available: <http://www.syarifhade.com/kata-serapan-bahasa-inggris-dalam-bahasa-indonesia-lemlit-uinsyarif-hidayatullah-jakarta-2009/>

Linguistic Classification

Available : <https://en.wikipedia.org/wiki/Loanword>

2015. Koran Harian Manado Post edisi Selasa, 6 oktober

Available: www.manadopostonline.com